
**PENGARUH CR, DER, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EPS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh :

Nisa Nur Laylia

Fakultas Ekonomi/ Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : nisaklaylia031@gmail.com**H. Misbahul Munir**

Fakultas Ekonomi/ Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : misbahul07@gmail.com

Article Info*Article History :**Received 15 May - 2022**Accepted 29 May - 2022**Available Online**30 May - 2022***Abstract**

This research aims to find out how the influence of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices With Earnings Per Share (EPS) as Moderation Variables (Studies on Manufacturing Companies Of Consumer Goods Industry Subsectors Listed on the IDX For the Period 2018-2020). The analysis method used is with multiple regression analysis, and classical assumption tests that include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. Finally, hypothesis testing is carried out which includes simultaneous significant tests (F tests), and t tests.

The results of this study show that (1) CR has no significant influence on stock prices, (2) DER has no significant influence on stock prices, (3) NPM has no significant influence on stock prices, (4) EPS does not strengthen the relationship between Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) to stock prices.

Keyword :

Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Stock Price, and Earnings Per Share (EPS)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi saat ini dapat dikatakan sangat cepat, hal ini membuat persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar tetap bertahan hidup. Selain itu keadaan ekonomi yang tidak stabil dan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perusahaan dalam menentukan harga dan produk. Prayudi (2019) mengatakan Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global maka akan terjadi penurunan volume produksi dan penjualan perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan/ kebangkrutan. Keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan dapat juga dilihat melalui kondisi keuangan perusahaan dengan informasi memadai yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Dimana dengan menganalisa laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan diperoleh banyak informasi yang dikandung dalam laporan keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**Kinerja keuangan**

(Jumingan, 2006) mendefinisikan Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2013) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan pada perusahaan saat ini, dapat dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, sehingga akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak (Kasmir 2014).

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya.

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) Menurut Fabozzi (1999) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Rasio yang mengukur tingkat Likuiditas yang mana akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek ataupun hutang jangka yang akan segera jatuh tempo secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang ditetapkan perusahaan dan kemampuannya mengendalikan beban usaha (Bastian dan Suhardjono, 2006).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) Menurut Fabozzi (1999) merupakan perbandingan antara harga saham di pasar dengan pendapatan yang diterima. EPS Merupakan rasio yang sering digunakan investor untuk pembandingan, dikarenakan rasio ini dapat mencerminkan prospek *earning* laba perusahaan dimasa yang akan datang.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Harga saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang menggambarkan suatu kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder) semakin banyak investor yang ingin membeli, harganya semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual suatu saham, harganya semakin turun (Irham Fahmi, 2012). Penelitian Hikmah Endraswati (2015) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES menunjukkan bahwa Berdasarkan dari uji parsial, diketahui bahwa CR, DER, NPM, dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Serta variabel EPS tidak dapat memoderasi CR, DER, NPM, dan PER terhadap harga saham.

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

H2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

H4 : *Earning Per Share* (EPS) memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), maupun *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di Fakultas Ekonomi UIN MALIKI Malang ataupun dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Metode yang digunakan untuk menganalisis data real perusahaan dilakukan dengan analisis regresi berganda, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji

signifikan simultan (uji F), dan uji t. Dan untuk hasil moderasi dilakukan uji interaksi. Dengan

menggunakan SPSS versi 16 yang dijalankan media komputer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7640.420	1970.143		3.878	.000		
CR	-4.090	14.618	-.030	-.280	.780	.985	1.015
DER	-2141.418	1654.517	-.139	1.294	.199	.978	1.022
NPM	.341	.395	.092	.865	.390	.992	1.008

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7640.420 + (-4.090) X_1 + (-2141.418) X_2 + 0.341 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Dari persamaan regresi linier berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta bertanda positif sebesar 7640.420. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CR, DE, NPM) diasumsikan 0, maka variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 7640.420.
- 2) Variabel CR mempunyai koefisien

- yang bertanda negatif sebesar -4.090. Hal ini berarti bahwa jika CR mengalami penurunan empat persen (4%) maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 4 persen.
- 3) Variabel DER mempunyai koefisien yang bertanda negatif sebesar -2141.418. Artinya jika DER mengalami penurunan, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 23%.
- 4) Variabel NPM mempunyai koefisien yang bertanda positif sebesar 0.341. Artinya jika NPM mengalami kenaikan satu persen (1%) maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 34%.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.166 ^a	.028	-.006	12712.323	.938

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Hasil dari analisis yang diperoleh di atas dapat diketahui nilai R² sebesar 0,028 artinya pengaruh variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* sebesar 2,8%, sedangkan sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\% = 0,05$, sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n - k - 1 = 90 - 4 - 1 = 85$. Dalam hal ini t_{tabel} adalah (0,025;85). Maka t_{tabel} sebesar **0,0083**. Berikut adalah hasil output uji t menggunakan SPSS versi 16 : $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025;90-4-1) = t(0,025;85) = 1,66298$

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7640.420	1970.143		3.878	.000
CR	-4.090	14.618	-.030	-.280	.780
DER	-2141.418	1654.517	-.139	-1.294	.199
NPM	.341	.395	.092	.865	.390

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Output SPSS 16

- 1) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel CR tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,780 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau sebesar $-0,280 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,199 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau sebesar $-1,294 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa
- 3) Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel NPM tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,390 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau sebesar $0,865 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa NPM tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

F_{tabel} dapat dicari pada tabel uji F dengan signifikansi 5% (0,05) dengan $df_1 = k - 1$ yaitu $df_1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = n - k$ yaitu $df_2 = 90 - 5 = 85$, k adalah jumlah variabel independen ditambah variabel dependen dan n adalah banyaknya data yang digunakan. Maka nilai F_{tabel} yang didapat dengan melihat di tabel distribusi F yaitu sebesar 2,479.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.434E8	4	1.109E8	.680	.607 ^a
Residual	1.385E10	85	1.629E8		
Total	1.429E10	89			

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar 0,607 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $0,680 > 2,479$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, terhadap Harga Saham secara bersama-sama (simultan).

Uji Interaksi

**Tabel 5. Hasil Uji Interaksi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8601.461	2406.289		3.575	.001
CR	-3.745	14.985	-.027	-.250	.803
DER	-2806.202	2121.902	-.182	-1.322	.190
NPM	.344	.404	.093	.852	.397
EPS	-4.997	7.159	-.081	-.698	.487
CR*EPS	.000	.000	.056	.492	.624
DER*EPS	3.311E-6	.000	.057	.425	.672
NPM*EPS	-3.978E-5	.000	-.035	-.326	.745

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Hasil Output SPSS 16

- 1) Hasil uji interaksi pengaruh variabel moderasi *Earning Per Share* terhadap *Current Ratio* diperoleh t_{hitung} 0,492 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66298, serta signifikansi 0,624 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis EPS tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap harga saham.
- 2) Hasil uji interaksi pengaruh variabel moderasi *Earning Per Share* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh t_{hitung} 0,425 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66298, serta signifikansi 0,672 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis EPS tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap harga saham.
- 3) Hasil uji interaksi pengaruh variabel moderasi *Earning Per Share* terhadap *Net Profit Margin* diperoleh t_{hitung} -0,326 lebih kecil dari t_{tabel} 1,66298, serta signifikansi 0,745 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis EPS tidak mampu memoderasi pengaruh NPM terhadap harga saham.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel CR tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,780 > 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai $-0,280 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka disimpulkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang

Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

- b) Variabel DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,199 > 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai $-1,294 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka disimpulkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- c) Variabel NPM tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,199 > 0,05. Sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa nilai $-1,294 < 1,66298$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka disimpulkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- d) Variabel EPS tidak ada pengaruh signifikan memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), maupun *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa EPS tidak ada pengaruh signifikan memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To*

Equity Ratio (DER), maupun *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

6. REFERENSI

- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Dalimunthe, H. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2)
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215-229.
- Fabozzi, Frank. 1999. Manajemen Investasi. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Pasar Modal. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Husnan, S., (2005), Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-7. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Murhadi. W.R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat. Jakarta.
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013. *JESTT*, 2(4).
- OJK, 2014. Indonesia Capital Market Directory. Jakarta.
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rachman, A. A., & Sutrisno (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. In *Jurnal. Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall*. Surakarta. ISBN: 978-979-636-147-2.
- Rahmawati, D., & Suryono, B. (2017). Pengaruh DPR, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6)
- Sawir, Agnes, (2009), Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id.